



Terbit online pada laman web jurnal : <http://ojs.unitas-pdg.ac.id/>

Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan

ISSN (Print) 2086-5031 | ISSN (Online) 2615-3300 | DOI 10.31317

JIK

Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Dalam Menghadapi Era Pendidikan 4.0 Di Kota Padang

Oknaryana¹, Jean Elikal Marna², Yolandafitri Zulvia³

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: Agustus 2019

Revisi Akhir: September 2019

Diterbitkan Online: Desember 2019

KATA KUNCI

*pedagogical ability, learning media,
internet of things*

KORESPONDENSI

Telepon: +62

E-mail: oknaryana@gmail.com,

jeanelikalmarna@gmail.com,

yolandafitri@fe.unp.ac.id

ABSTRACT

The 4.0 industrial revolution was first introduced in Germany in 2011. This revolution combines automation technology with cyber technology. With the advent of this revolution the level of competition is getting tougher. Therefore, Human Resources (HR) itself must be able to compete to survive in this 4.0 era. One improvement of HR can be done through education. Education 4.0 is the integration of cyber technology or the internet of things into the world of education. The spearhead of education is the teacher. In the face of this 4.0 education, teachers must be able to use cyber technology in pedagogical abilities. Pedagogical ability is the ability of students' understanding, design, implementation and evaluation of student learning outcomes. This research is a descriptive study and was conducted on teachers who joined the MGMP of Economics teachers in Padang City. This research was conducted to see the teacher's pedagogical ability in facing the era of education 4.0. From the results of the questionnaire distributed the average teacher's pedagogical ability in the good category with an average value of 76.72.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri 4.0 merupakan industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Industri 4.0 mengubah semua konsep pekerjaan, struktur pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan dunia pekerjaan. Ini merupakan tren otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi manufaktur, termasuk sistem cyber-fisik, internet untuk segala atau internet of Things (IoT). Industri 4.0 juga

mengubah cara pandang tentang pendidikan perubahan yang dilakukan bukan hanya dari cara mengajar saja melainkan perubahan cara pandang tentang konsep pendidikan itu sendiri. Orientasi lama yang digunakan yaitu berupa papan tulis sudah mulai tergantikan dengan media pembelajaran yang canggih. Pesatnya perkembangan TIK bahkan tidak lagi hanya seputar penggunaan media atau alat dalam mendukung pembelajaran. Guru kini sudah sampai pada tahap penggunaan teknologi informasi, komunikasi dan internet dalam menyampaikan

materi pembelajaran. (Eman Surachman). Oleh karena itu dengan adanya perubahan pada era industri 4.0 dunia pendidikan perlu melakukan inovasi pembelajaran melalui integrasi antara pembelajaran dengan teknologi dan informasi [1].

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat berbagai faktor yang dianggap penting dan dipercaya dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran yakni guru, siswa, sarana prasarana, lingkungan pendidikan dan kurikulum [2]. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Digital video for learning merupakan salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan internet dan media audio-visual sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkanapa yang dijelaskan gurunya saja tetapi juga melihat contoh-contoh video real yang ditampilkan gurunya terkait dengan materi yang diajarkan. Menurut [3] 90% hasil belajar seseorang melalui inderapandang, 5% diperoleh melalui indera pendengarang dan 5% dari indera lainnya

Salah satu media pembelajaran yang sudah menggunakan digital vieo for learning adalah media Powtoon. Media powtoon lebih mudah digunakan, guru tidak harus menguasai aplikasi tertentu, tetapi hanya membuatnya melalui website saja bisa membuat presentasi yang lebih hidup dengan berbagai animasi yang sudah ada di powtoon. Menurut [4] aplikasi powtoon menyediakan beberapa fasilitas yang meliputi pembuatan animasi sederhana yang dapat diatur sendiri lebih mudah dan kebebasan bagi pengguna untuk memasukkan gambar, video dan latar suara. Hasil akhir dari media ini berupa video animasi dengan panjang video dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan siswa dapat menjadikannya sumber pembelajaran sewaktu-

waktu dimanapun dan kapanpun.

Dalam upaya mewujudkan guru profesional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 (pasal 28 ayat 3) tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan bahwa guru diharapkan memiliki empat kompetensi. Pertama kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi. Kedua kompetensi kepribadian, yaitu kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Ketiga kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara meluas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Keempat kompetensi sosial, yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, semua pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan masyarakat umum.

Keempat kompetensi tersebut harus dikuasai oleh guru, terutama dalam menghadapi revolusi indutri 4.0. Revolusi industri 4.0 adalah penggabungan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Dengan munculnya revolusi ini, tingkat persaingan semakin ketat, terutama di bidang Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang berkualitas bisa dihasilkan melalui pendidikan. Pendidikan 4.0 merupakan pengintegrasian teknologi cyber atau internet of things ke dalam dunia pendidikan. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi cyber dalam pengajaran, terutama dalam kemampuan pedagogik.

Musyawah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran dimana tujuannya adalah untuk menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar, menyetarakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan, mendiskusikan dan mencari cara menyelesaikan masalah dan membantu guru memperoleh informasi teknis yang

berkaitan dengan perkembangan ilmu dan tempat saling berbagi informasi.

II. METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan pengabdian dilakukan di Fakultas Ekonomi Padang, yang dilakukan pada tanggal . Para peserta pengabdian adalah Guru-guru ekonomi MGMP Kota Padang yang terdiri dari 36 guru.

Tahapan dan Langkah-langkah untuk Mengatasi Permasalahan Mitra

Desain kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu: (1) Analisis Situasi, (2) Persiapan, (3) Pelatihan, (4) Pembimbingan dan (5) Evaluasi. Sementara metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru berbasis internet of things dalam menghadapi era pendidikan 4.0 di Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Metode Diskusi dan Tanya jawab, dalam metode ini para peserta diberikan materi mengenai pemanfaatan teknologi berbasis internet oleh para ahli di bidangnya kemudian para peserta bisa memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada para pemateri
2. Metode Demonstrasi dan Role-Play, dimana metode ini pemateri memberikan contoh penggunaan internet dalam media pembelajaran dan para peserta bisa mempraktekan secara langsung membuat media pembelajaran berbasis internet

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan guru-guru yang tergabung dalam MGMP Ekonomi Kota Padang. Peserta yang hadir berjumlah 31 orang. Rata-rata peserta yang ikut kegiatan 83,9% sudah mengajar lebih dari 10 tahun. Dalam proses pembelajaran 74,2% peserta menggunakan media pembelajaran yang manual. Untuk media pembelajaran dengan menggunakan internet masih sedikit, hal ini dikarenakan hanya 3,2% peserta yang pernah mengikuti pelatihan membuat media pembelajaran online/ digital learning.

Dari 31 peserta kegiatan pengabdian 3,23%

menjawab sangat setuju dengan metode mengajar yang digunakan guru saat ini, 54,84% menjawab setuju, 38,71% menjawab kurang setuju dan 3,23% yang menjawab tidak setuju. Dari data di atas dapat kita lihat bahwa sebagian guru masih menganggap metode konvensional masih bisa digunakan untuk proses pembelajaran dan sebagian lagi menganggap metode mengajar yang digunakan guru saat ini tidak memadai karena dengan perkembangan teknologi diharapkan guru-guru juga bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi tersebut. Walaupun mereka menganggap metode mengajar yang dilakukan sudah memadai tapi 61,29% guru-guru sangat setuju untuk memperbaiki metode mengajarnya agar tidak membosankan

Untuk kesiapan guru-guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran Ekonomi disekolah sudah tinggi sekitar 61,5% akan tetapi untuk membuat sendiri materi atau media pembelajaran berbasis digital learning hanya 7,1%, 57,1% menggunakan media pembelajaran online yang sudah dibuat oleh orang lain. Menurut 59,3% peserta mereka menemui hambatan menggunakan media pembelajaran digital learning yaitu fasilitas untuk membuat media pembelajaran tidak mendukung, 33,3 % peserta menjawab hambatan yang mereka temui adalah guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran digital learning dan 7,4% menjawab mereka lebih menyukai mengajar dengan menggunakan metode konvensional. Selain itu 54,84% guru-guru menjawab bahwa kemampuan guru dalam penggunaan digital learning masih kurang. Dilihat dari lamanya mengajar rata-rata guru yang ikut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah mengajar >dari 10 tahun. Mereka termasuk kepada generasi yang masih kurang dalam penggunaan teknologi. Akan tetapi rata-rata semua guru setuju agar guru bisa menyediakan bahan belajar untuk siswa yang bisa diakses/ digunakan sewaktu-waktu diluar jam sekolah.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1) Persiapan

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan koordinasi persiapan pelatihan dengan pihak terkait seperti LP2M UNP, peserta pelatihan yaitu guru-guru ekonomi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan sekolah mitra untuk: (a) penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, (b) penentuan tempat pelaksanaan.

2) Kegiatan Inti

(a) Penyampaian materi tentang pentingnya Internet of Things dalam menghadapi era pendidikan 4.0, media Screencast O Matic serta media Powtoon.

(b) Bimbingan pembuatan media pembelajaran Screencast O Matic dan Powtoon

(c) Review terhadap media pembelajaran oleh narasumber

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

No.	Materi/ Kegiatan
1	Penjelasan Teknis Program Pendampingan Guru
2	Materi: Pentingnya Internet of Things dalam Menghadapi Era Pendidikan 4.0
3	Materi: Media Screencast O Matic
4	Bimbingan Praktik: membuat media Screencast O Matic
5	Materi: membuat media powtoon
6	Bimbingan dan Praktik membuat Media Powtoon
7	Evaluasi Media pembelajaran

3) Tahap Akhir

Setelah melaksanakan pelatihan dan bimbingan mengenai media pembelajaran Screencast O Matic dan Powtoon maka diharapkan guru mampu memahami langkah-langkah dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet. Langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh tim pengabdian adalah:

1. Melakukan bimbingan pembuatan media secara daring.
2. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan

Pembahasan

Menurut [5] kemampuan pedagogik merupakan kemampuan pendidik dalam menciptakan suasana dan pengalaman belajar yang bervariasi pada peserta didik. Hasil penelitian [2] menunjukkan kompetensi pedagogik guru merupakan salah faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Hal yang sama dikemukakan oleh [6] kompetensi pedagogik guru sangat penting, karena menjadi faktor penentu dari keberhasilan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, perancangan, implementasi, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik.

Untuk melihat bagaimana kemampuan pedagogik para peserta kegiatan pengabdian dibagikan kuesioner dan hasil tabel distribusi frekuensinya (Tabel 2).

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi

Indikator	No.	SL		SR		JR		TP		n	%	Skor Total	Rerata (Mean)	TCR	Kategori	
	Item	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%							
1. Pemahaman Terhadap Peserta Didik	1	15	46,88	15	46,88	2	6,25	0	0,00	32	100	109	3,41	85,16	Sangat Baik	
	2	4	12,50	8	25,00	8	25,00	12	37,50	32	100	68	2,13	53,13	Sedang	
	3	12	37,50	16	50,00	4	12,50	0	0,00	32	100	104	3,25	81,25	Sangat Baik	
	4	16	50,00	15	46,88	1	3,13	0	0,00	32	100	111	3,47	86,72	Sangat Baik	
	5	4	12,50	6	18,75	7	21,88	15	46,88	32	100	63	1,97	49,22	Sedang	
	RATA-RATA INDIKATOR												455	2,84	71,09	Baik
2. Merancang/ Merencanakan Pembelajaran	6	16	50,00	13	40,63	3	9,38	0	0,00	32	100	109	3,41	85,16	Sangat Baik	
	7	18	56,25	12	37,50	2	6,25	0	0,00	32	100	112	3,50	87,50	Sangat Baik	
	8	4	12,50	5	15,63	17	53,13	6	18,75	32	100	71	2,22	55,47	Sedang	
	9	4	12,50	1	3,13	14	43,75	13	40,63	32	100	60	1,88	46,88	Sedang	
	10	21	65,63	9	28,13	1	3,13	1	3,13	32	100	114	3,56	89,06	Sangat Baik	
	11	18	56,25	13	40,63	1	3,13	0	0,00	32	100	113	3,53	88,28	Sangat Baik	
	12	7	21,88	6	18,75	15	46,88	4	12,50	32	100	80	2,50	62,50	Baik	
	13	3	9,38	6	18,75	16	50,00	7	21,88	32	100	69	2,16	53,91	Sedang	
	14	14	43,75	17	53,13	0	0,00	1	3,13	32	100	108	3,38	84,38	Sangat Baik	
	15	16	50,00	10	31,25	4	12,50	2	6,25	32	100	104	3,25	81,25	Sangat Baik	
	RATA-RATA INDIKATOR												940	2,94	73,44	Baik
3. Melaksanakan Pembelajaran	16	23	71,88	8	25,00	1	3,13	0	0,00	32	100	118	3,69	92,19	Sangat Baik	
	17	6	18,75	6	18,75	12	37,50	8	25,00	32	100	74	2,31	57,81	Sedang	
	18	20	62,50	11	34,38	1	3,13	0	0,00	32	100	115	3,59	89,84	Sangat Baik	
	19	21	65,63	10	31,25	1	3,13	0	0,00	32	100	116	3,63	90,63	Sangat Baik	
	20	14	43,75	16	50,00	1	3,13	1	3,13	32	100	107	3,34	83,59	Sangat Baik	
	21	16	50,00	15	46,88	1	3,13	0	0,00	32	100	111	3,47	86,72	Sangat Baik	
	22	2	6,25	15	46,88	11	34,38	4	12,50	32	100	79	2,47	61,72	Baik	
	23	19	59,38	12	37,50	1	3,13	0	0,00	32	100	114	3,56	89,06	Sangat Baik	
	24	12	37,50	17	53,13	3	9,38	0	0,00	32	100	105	3,28	82,03	Sangat Baik	
	25	15	46,88	16	50,00	1	3,13	0	0,00	32	100	110	3,44	85,94	Sangat Baik	
	RATA-RATA INDIKATOR												1049	3,28	81,95	Sangat Baik

Indikator	No.	SL		SR		JR		TP		n	%	Skor	Rerata	TCR	Kategori
	Item	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%			Totol	(Mean)	%	
1. Pemahaman Terhadap Peserta Didik	1	15	46,88	15	46,88	2	6,25	0	0,00	32	100	109	3,41	85,16	Sangat Baik
	2	4	12,50	8	25,00	8	25,00	12	37,50	32	100	68	2,13	53,13	Sedang
	3	12	37,50	16	50,00	4	12,50	0	0,00	32	100	104	3,25	81,25	Sangat Baik
	4	16	50,00	15	46,88	1	3,13	0	0,00	32	100	111	3,47	86,72	Sangat Baik
	5	4	12,50	6	18,75	7	21,88	15	46,88	32	100	63	1,97	49,22	Sedang
	RATA-RATA INDIKATOR												455	2,84	71,09
2. Merancang/Merencanakan Pembelajaran	6	16	50,00	13	40,63	3	9,38	0	0,00	32	100	109	3,41	85,16	Sangat Baik
	7	18	56,25	12	37,50	2	6,25	0	0,00	32	100	112	3,50	87,50	Sangat Baik
	8	4	12,50	5	15,63	17	53,13	6	18,75	32	100	71	2,22	55,47	Sedang
	9	4	12,50	1	3,13	14	43,75	13	40,63	32	100	60	1,88	46,88	Sedang
	10	21	65,63	9	28,13	1	3,13	1	3,13	32	100	114	3,56	89,06	Sangat Baik
	11	18	56,25	13	40,63	1	3,13	0	0,00	32	100	113	3,53	88,28	Sangat Baik
	12	7	21,88	6	18,75	15	46,88	4	12,50	32	100	80	2,50	62,50	Baik
	13	3	9,38	6	18,75	16	50,00	7	21,88	32	100	69	2,16	53,91	Sedang
	14	14	43,75	17	53,13	0	0,00	1	3,13	32	100	108	3,38	84,38	Sangat Baik
	15	16	50,00	10	31,25	4	12,50	2	6,25	32	100	104	3,25	81,25	Sangat Baik
	RATA-RATA INDIKATOR												940	2,94	73,44
3. Melaksanakan Pembelajaran	16	23	71,88	8	25,00	1	3,13	0	0,00	32	100	118	3,69	92,19	Sangat Baik
	17	6	18,75	6	18,75	12	37,50	8	25,00	32	100	74	2,31	57,81	Sedang
	18	20	62,50	11	34,38	1	3,13	0	0,00	32	100	115	3,59	89,84	Sangat Baik
	19	21	65,63	10	31,25	1	3,13	0	0,00	32	100	116	3,63	90,63	Sangat Baik
	20	14	43,75	16	50,00	1	3,13	1	3,13	32	100	107	3,34	83,59	Sangat Baik
	21	16	50,00	15	46,88	1	3,13	0	0,00	32	100	111	3,47	86,72	Sangat Baik
	22	2	6,25	15	46,88	11	34,38	4	12,50	32	100	79	2,47	61,72	Baik
	23	19	59,38	12	37,50	1	3,13	0	0,00	32	100	114	3,56	89,06	Sangat Baik
	24	12	37,50	17	53,13	3	9,38	0	0,00	32	100	105	3,28	82,03	Sangat Baik
	25	15	46,88	16	50,00	1	3,13	0	0,00	32	100	110	3,44	85,94	Sangat Baik
RATA-RATA INDIKATOR												1049	3,28	81,95	Sangat Baik

Indikator	No.		SL		SR		JR		TP		n	%	Skor	Rerata	TCR	Kategori
	Item	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Total			(Mean)	%		
4. Evaluasi Hasil Belajar	26	19	59,38	11	34,38	2	6,25	0	0,00	32	100	113	3,53	88,28	Sangat Baik	
	27	18	56,25	11	34,38	3	9,38	0	0,00	32	100	111	3,47	86,72	Sangat Baik	
	28	17	53,13	13	40,63	2	6,25	0	0,00	32	100	111	3,47	86,72	Sangat Baik	
	29	4	12,50	9	28,13	17	53,13	2	6,25	32	100	79	2,47	61,72	Baik	
	30	13	40,63	18	56,25	1	3,13	0	0,00	32	100	108	3,38	84,38	Sangat Baik	
	31	13	40,63	18	56,25	1	3,13	0	0,00	32	100	108	3,38	84,38	Sangat Baik	
	32	2	6,25	7	21,88	14	43,75	9	28,13	32	100	66	2,06	51,56	Sedang	
	33	18	56,25	14	43,75	0	0,00	0	0,00	32	100	114	3,56	89,06	Sangat Baik	
	34	15	46,88	17	53,13	0	0,00	0	0,00	32	100	111	3,47	86,72	Sangat Baik	
	35	17	53,13	14	43,75	1	3,13	0	0,00	32	100	112	3,50	87,50	Sangat Baik	
	36	6	18,75	7	21,88	12	37,50	7	21,88	32	100	76	2,38	59,38	Sedang	
	37	15	46,88	14	43,75	3	9,38	0	0,00	32	100	108	3,38	84,38	Sangat Baik	
	38	13	40,63	18	56,25	1	3,13	0	0,00	32	100	108	3,38	84,38	Sangat Baik	
	39	14	43,75	17	53,13	1	3,13	0	0,00	32	100	109	3,41	85,16	Sangat Baik	
	40	15	46,88	17	53,13	0	0,00	0	0,00	32	100	111	3,47	86,72	Sangat Baik	
	41	5	15,63	5	15,63	7	21,88	15	46,88	32	100	64	2,00	50,00	Sedang	
RATA-RATA INDIKATOR												1609	3,14	78,56	Baik	
5. Pengembangan Peserta Didik	42	18	56,25	14	43,75	0	0,00	0	0,00	32	100	114	3,56	89,06	Sangat Baik	
	43	4	12,50	15	46,88	8	25,00	5	15,63	32	100	82	2,56	64,06	Baik	
	44	12	37,50	17	53,13	3	9,38	0	0,00	32	100	105	3,28	82,03	Sangat Baik	
	45	12	37,50	18	56,25	2	6,25	0	0,00	32	100	106	3,31	82,81	Sangat Baik	
RATA-RATA INDIKATOR												1609	3,14	78,56	Baik	
RATA-RATA VARIABEL												4053	3,050488	76,72266	Baik	

Sumber: Data primer diolah (2019)

Dari Tabel di atas dapat dilihat secara keseluruhan kemampuan pedagogik guru MGMP Ekonomi Kota Padang Baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata dari kelima indikator yang mencapai nilai 76,72 yang masuk dalam kategori Baik.

1) Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu para guru MGMP ekonomi Kota Padang dapat dilihat pemahaman guru terhadap peserta didik memiliki rata-rata 71,09 dalam kategori baik. Guru berusaha memahami peserta didik dimulai dari psikologi peserta didik dan mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta

didik sehingga guru bisa memilih metode pembelajaran yang akan digunakan.

2) Merancang/ Merencanakan Pembelajaran

Indikator merancang/ merencanakan pembelajaran pada guru MGMP ekonomi Kota Padang memiliki rata-rata 73,44 atau dalam kategori baik. Guru MGMP Ekonomi Kota Padang menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik dan kompetensi yang ingin dicapai.

3) Melaksanakan Pembelajaran

Indikator Melaksanakan pembelajaran guru MGMP ekonomi Kota Padang memiliki rata-rata 81,95 dalam kategori Sangat Baik. Guru melaksanakan pembelajaran secara efektif dan melaksanakan pembelajaran secara kondusif. Guru

juga memperhatikan kebutuhan belajar siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran. Selain itu guru juga berikan pembelajaran yang asik dan menyenangkan.

4) Evaluasi Hasil Belajar

Indikator melaksanakan evaluasi hasil belajar guru MGMP ekonomi Kota Padang memiliki rata-rata 78,56 dalam kategori baik. Guru melaksanakan penilaian hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode. Kemudian guru menganalisis hasil penilaian pembelajaran untuk menentukan ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum

5) Pengembangan Peserta Didik

Indikator terakhir yaitu pengembangan peserta didik memiliki rata-rata 78,56 dalam kategori baik. Guru membimbing anak didiknya untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Selain itu guru menciptakan wadah bagi anak didik untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat ditarik kesimpulan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam penggunaan media berbasis internet sudah diberikan materi dan arahan melalui materi Screencast O Matic dan Powtoon. Secara langsung dapat dilihat terhadap kemampuan guru dalam penggunaan media berbasis internet.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K.Martikasari. “Kahoot: Media Pembelajaran Interaktif Dalam Era Revolusi Industri 4.0”. Prosiding Seminar Nasional FKIP. Yogyakarta. 2018
- [2] D. M.Andini, & Supardi, E. Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Latar Belakang Pendidikan Guru (*Teacher Pedagogic Competence To Learning Effectiveness With Control Variables Background Teacher Education*), 1, 1–7. 2018.
- [3] A. Arsyad, “Media Pembelajaran.

- Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.1997
- [5] Nurfuadi, “Profesionalisme Guru.Purwokerto: STAIN Press. 2012
- [6] E. Mulyasa, “Menjadi Guru Profesional”. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005

